# PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS IV SDN 4 POJOK KECAMATAN PULOKULON, KABUPATEN GROBOGAN, TAHUN PELAJARAN 2016/2017

## SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Oleh

MAGDALENA RIZKI AMALIA NIM 1311109309

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN 2016

# PERSETUJUAN-

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten guna memperoleh gelar Sarjana (S-1)

Oleh

Nama

: MAGDALENA RIZKI AMALIA

NIM

: 1311109309

Pembimbing I

Drs. Ferry Presserva, M. Hum. NIP 19580401 198712 1 002

Pembimbing II

Dr. H. DB. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP 19600412 198901 1 001

# PENGESAHAN

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada

Hari/Tanggal : Rabu, 16 November 2016

: Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua,

Drs. H. Udiyono, M.Pd.

NIP 19541124 198212 1 001

Penguji I,

Drs. Erry Pranawa, M. Hum. NIP/19580401 198712 1 002

Universitas Widya Dharma Klaten

Pakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dekan

Drs. H. Udiyono, M. Pd. NIP 19541124 198212 1 001 Sekretaris,

Drs. Sri Budiyono, M.Pd. NIK. 690 713 337

Penguji II,

Drs. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum. NIP 19600412 198901 1 001

111

#### PERNYATAAN\_

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama: Magdalena Rizki Amalia;

NIM : 1311109309;

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah betul-betul karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini diberi citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Klaten, Oktober 2016 Yang membuat pernyataan,



Magdalena Rizki Amalia

# **MOTTO**

"Kesuksesan adalah 1% kejeniusan dan 99% kerja keras."

(Thomas Alfa Edision)

"Pengetahuan akan menempatkan Anda diantara orang-orang bijak.

Tindakan akan menempatkan Anda diantara orang-orang sukses.

Pengertian menempatkan Anda diantara orang-orang yang berbahagia."

(Dr. Ibrahim Elfiky)

# **PERSEMBAHAN**

# Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1. Suami tercinta
- 2. Anak-anakku tersayang
- 3. Almamater

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi petunjuk dan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan agar mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu Kependidikan, Program Studi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Selama mengerjakan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan berupa petunjuk, bimbingan, maupun pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

- 1. Prof. Dr. H. Triyono, M. M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
- Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan;
   Universitas Widya Dharma Klaten.
- 3. Drs. Erry Pranawa, M.Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah; Universitas Widya Dharma, sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah memberi bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
- 4. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum., Dosen Pembimbing II yang telah memberi bantuan dan dorongan dalam menyusun skripsi.

Semoga Tuhan membalas amal baik semua pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan bimbingan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka.

Klaten, Oktober 2016

Penulis

# **DAFTAR ISI**

Hal	aman
JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. Penegasan Judul	4
D. Pembatasan Masalah	5
E. Perumusan Masalah	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penulisan Skripsi	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Hakikat Pembelajaran	8

B. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia	15
C. Tinjauan tentang Membaca Pemahaman	23
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Tempat dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Data dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Validitas Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Pelaksanaan Pembelajaran	57
B. Alasan Proses Pembelajaran	58
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran-saran	51
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	62

# DAFTAR LAMPIRAN

1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	62
2.	Materi Ajar	65
3.	Transkrip Pembelajaran	67
4.	Wawancara dengan Guru Kelas IV	73
5.	Wawancara dengan Siswa Kelas IV	77
6.	Nilai Membaca Pemahaman Siswa	80

#### **ABSTRAK**

MAGDALENA RIZKI AMALIA. NIM: 1311109309. "Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman pada Siswa Kelas IV SDN 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia; Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan; Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2016/2017?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan. Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah catatan hasil pengamatan, transkrip wawancara, dan informasi dari guru, murid dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang dipakai yaitu observasi dan wawancara. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan bentuk interaktif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif.

Berdasarkan pengamatan dan pembahasan peneliti selama proses pembelajaran pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa : 1) Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditulis dan direncanakan secara umum masih konservatif; 2) Metode pembelajaran yang digunakan guru sudah bervariasi. Penggunaan tanya jawab sangat mendominasi jalannya pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa pasif. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dapat ditempuh dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, demonstrasi, diskusi dan metode pemberian tugas; 3) Penggunaan media pembelajaran membaca pemahaman sangat terbatas. Keterbatasan penggunaan media akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Untuk itu ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu: gambar seri, cerita anak, film anak-anak dan beberapa contoh teks bacaan yang relevan dengan media tersebut; 4) Materi yang dipersiapkan tidak seirama dengan indikator vang telah ditetapkan. mengembangkan materi lebih luas lagi, berdasarkan indikator yang ada. Jika dalam perencanaan terdapat satu indikator, maka sekurang-kurangnya ada dua materi yang dipersiapkan; 5) Penilaian dalam pembelajaran membaca pemahaman hanya dilakukan di akhir kegiatan. Untuk mengukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, hendaknya pelaksanaan evaluasi dilakukan diawal, proses maupun akhir pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal; 6) Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya menjawab pertanyaan dan melengkapi pernyataan guru.

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut, dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imaginatif yang ada dalam dirinya.

Dinamika proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang di dalamnya mencakup berbagai aspek harus diikuti oleh para pendidik. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai porsi yang seimbang dalam pelaksanaannya. Dari keempat aspek tersebut keterpaduan harus terjadi pada ruang lingkup pelajaran Bahasa Indonesia

Keterampilan membaca pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus, karena sulit untuk bisa menumbuhkan kebiasaan membaca dalam diri siswa. Kebiasaan membaca pada siswa belum menunjukkan kemampuan sikap membaca sesuai dengan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran membaca ini perlu mendapatkan perhatian dari guru yang bersangkutan.

Dalam pelajaran bahasa Indonesia, keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu: (1) keterampilan menyimak (mendengarkan); (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; (4) keterampilan menulis Nida (dalam Tarigan, 2008 : 1). Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, kita biasanya melalui suatu proses, mula-mula menyimak (mendengarkan) bahasa kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan suatu kesatuan, merupakan catur tunggal.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesusastraan manusia Indonesia (BSNP, 2006:5).

Dalam KTSP disebutkan bahwa mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan atau tulis; (2) menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara; (3) memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan; (4) menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial; (5) menikmati karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan

pengetahuan dan kemampuan berbahasa; (6) menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khasanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Memperhatikan uraian di atas yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di SDN 4 Pojok Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan, maka salah satu komponen keterampilan berbahasa yang sangat ditekankan adalah membaca. Hal ini dikarenakan membaca merupakan komponen keterampilan berbahasa yang dapat diterapkan pada seluruh pembelajaran. Dengan membaca, kita dapat mengetahui, mengerti, memahami, dan menambah wawasan.

Dengan memperhatikan hasil pembelajaran pada aspek membaca, khususnya membaca pemahaman menunjukkan bahwa proses pembelajaran di kelas IV SDN 4 Pojok akhir-akhir ini mengalami penurunan prestasi. Semangat aktivitas guru dalam pembelajaran yang kurang kreatif dan inovatif yang menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran yang pada akhirnya terbukti bahwa rata-rata hasil pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimalnya masih di bawah Standar ketuntasan, terlebih lagi pada kompetensi dasar membaca pemahaman teks cerita mata pelajaran bahasa Indonesia yang KKM nya sebesar 70.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap pembelajaran membaca pemahaman. Burns, dkk (dalam Farida Rahim, 2008 : 35) mengemukakan bahwa membaca semakin penting dalam kehidupan masyarakat yang semakin kompleks. Setiap aspek kehidupan

melibatkan kegiatan membaca. Di samping itu, kemampuan membaca merupakan tuntutan realitas kehidupan sehari-hari manusia.

Sejalan dengan hal tersebut, maka peneliti akan melihat lebih dekat lagi pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2016/2017.

#### B. Alasan Pemilihan Judul

Adapun alasan penulis mengambil judul tersebut di atas adalah :

- 1. Alasan Objektif
  - a. Menambah wawasan dan pengetahuan
  - b. Membentuk kepribadian dan mental siswa
- 2. Alasan Subjektif
  - a. Judul penelitian ini telah sesuai dengan jurusan dan program studi
     Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.
  - b. Objek penelitian dapat dijangkau oleh penulis, baik ditinjau dari segi waktu, tenaga, pikiran biaya yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian.

# C. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman istilah serta dapat memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi, maka perlu adanya penegasan judul. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

# 1. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007:17) pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar .

#### 2. Membaca Pemahaman

Yang dimaksud membaca pemahaman yaitu sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami : (a) standar-standar atau norma-norma kesastraan (*literary standards*), (b) resensi kritis (*eritical review*), (c) drama tulis dan (d) pola-pola (*patterns of fiction*).

Maksud judul penelitian ini secara keseluruhan adalah penulis ingin membahas pembelajaran keterampilan membaca pemahaman.

#### D. Pembatasan Masalah

Proses dan hasil upaya pembelajaran membaca pemahaman memiliki cakupan yang luas melibatkan banyak unsur atau faktor yang terkait. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti membatasi masalah pada pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2016/2017.

Pembatasan ini dilakukan peneliti karena pada kenyataan yang ada di lapangan pembelajaran membaca pemahaman dirasa masih banyak kesulitan dalam praktiknya baik oleh guru maupun siswa sehingga hasilnya belum maksimal sesuai harapan.

#### E. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah dan pembatasan masalah, maka muncul beberapa problematika penelitian. Permasalahan yang dimaksud dapat dirumuskan sebagai berikut : Bagaimanakah pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon, Kabupaten Grobogan, tahun pelajaran 2016/2017?

## F. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin penulis capai dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran membaca pemahaman pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Pojok Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan tahun pelajaran 2016/2017.

## G. Manfaat Penelitian

## 1. Bagi Guru

- a. Dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas, sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dapat di atasi atau diminimalkan.
- b. Memberi pengalaman yang berharga dan menjadikan guru terbiasa melakukan penelitian berskala kecil yang tentunya bermanfaat bagi perbaikan pembelajaran serta karier guru itu sendiri.

# 2. Bagi sekolah atau lembaga

Dapat memberikan fasilitas sarana prasarana yang dibutuhkan dan sesuai dengan harapan guru yang akan melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah.

# H. Sistematika Penulisan skripsi

Sistematika skripsi ini terdiri dari :

Bab I berisi latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan judul, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

Bab II berisi hakikat pembelajaran dan tinjauan tentang membaca pemahaman.

Bab III berisi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V berisi kesimpulan, dan saran-saran.

#### BAB V

#### SIMPULAN DAN SARAN

# A. Simpulan

Dalam hal pembelajaran membaca pemahaman yang dilakukan guru secara umum belum dilaksanakan sesuai dengan kriteria pembelajaran yang baik.

- Guru belum melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditulis dan direncanakan secara umum masih konservatif.
- 2. Metode pembelajaran yang digunakan guru sudah bervariasi. Penggunaan tanya jawab sangat mendominasi jalannya pembelajaran. Hal ini mengakibatkan siswa pasif. Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dapat ditempuh dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, demonstrasi, diskusi dan metode pemberian tugas.
- 3. Penggunaan media pembelajaran membaca pemahaman sangat terbatas. Keterbatasan penggunaan media akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menyerap materi pelajaran. Untuk itu ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu: gambar seri, cerita anak, film anak-anak dan beberapa contoh teks bacaan yang relevan dengan media tersebut.
- 4. Materi yang dipersiapkan tidak seirama dengan indikator yang telah ditetapkan. Guru dapat mengembangkan materi lebih luas lagi, berdasarkan indikator yang ada. Jika dalam perencanaan terdapat satu indikator, maka sekurang-kurangnya ada dua materi yang dipersiapkan.

- 5. Penilaian dalam pembelajaran membaca pemahaman hanya dilakukan di akhir kegiatan. Untuk mengukur ketercapaian indikator yang telah ditetapkan, hendaknya pelaksanaan evaluasi dilakukan diawal, proses maupun akhir pembelajaran sehingga hasil pembelajaran akan lebih maksimal.
- Siswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung mereka hanya menjawab pertanyaan dan melengkapi pernyataan guru.

#### B. Saran

Pembelajaran membaca pemahaman yang dilaksanakan di SD Negeri 4
Pojok Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan belum menunjukkan
keefektifan. Hal ini dapat dilihat dan pengalaman dan hasil pembelajaran yang
telah dilaksanakan.

Adapun saran tentang pembelajaran keterampilan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD/MI adalah sebagai berikut di bawah ini.

## 1. Pengalaman pembelajaran

a. Pengalaman pembelajaran keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar sebaiknya mengikuti prosedur (1) penyediaan dan pembacaan teks bacaan, (2) pemahaman tentang permasalahan membaca pemahaman, (3) pengungkapan respons siswa, (4) diskusi

dan penyampaian hasil respons, (5) memeriksa dan menilai hasil respons siswa.

# b. Kegiatan Guru dan Siswa

Guru harus dapat membimbing/mendorong siswa dan memupuk keberanian siswa dalam menyampaikan hasil tanggapan pribadinya dalam diskusi, serta siswa dapat menerima/menghargai tanggapan yang disampaikan rekannya, sehingga dalam memahami suatu bacaan tercipta suasana kerja sama yang baik di antara siswa.

- Guru sekolah dasar diharapkan selalu meningkatkan kemampuan mengajar khususnya dalam hal pembelajaran membaca di sekolah dasar.
- 3. Siswa diharapkan banyak membaca, kemudian aktif dan berani mengungkapkan hasil tanggapannya, serta dapat melakukan kegiatan diskusi dengan suasana kerja sama yang baik untuk menyimpulkan hasil tanggapannya.
- 4. Sekolah harus berupaya menyediakan berbagai bahan bacaan sastra khususnya sastra anak-anak, baik yang berupa buku, majalah/koran atau membuat kliping, serta disediakan majalah dinding khusus untuk mendorong siswa senang melakukan membaca dan berekspresi sastra melalui menulis.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1996. *Penelitian Pendidikan, Prosedur dan Strategi*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi.1993. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bina Aksara.
- BNSP. 2006. Permendiknas No. 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi, Jakarta: BNSP.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan*. Jakarta: Hi-Fest Publishing.
- \_\_\_\_\_\_. 2004. Kurikulum Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SD. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2007. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Rosda Karya.
- Ismawati, Esti. 2009. Perencanaan Pengajaran Bahasa. Yogyakata: Cawanmas.
- Koentjaraningrat. 1986. Metode Penelitian Historis. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2006. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muchlisoh. 1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia 3*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Nazir, Moh. 1983. Pengantar Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2008. *Penilian dan Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Edisi ketiga. Yogyakarta : PT BPFE.
- Santoso, Puji. 2006. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta : Universitas Terbuka.

- Subana. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung:Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 1989. Tuntunan Penulisan Karya Ilmiah. Bandung: Sinar Dunia
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Surachmad, Winarno. 1989. Pengantar Metodologi Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Sutopo, Heribertus B. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Penerapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Penerbit Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.